



**PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN DAYA  
INGAT ANAK PADA MATA PELAJARAN SKI DI KELAS III MI  
RAUDHLATUL ULUM KARANGPLOSO**

Nilawati, Muhammad Afifullah, Fita Mustafida  
PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: [nilawati96nilawati@gmail.com](mailto:nilawati96nilawati@gmail.com), [muhhammad.afifulloh@unisma.ac.id](mailto:muhhammad.afifulloh@unisma.ac.id),  
[fita.mustafida@unisma.ac.id](mailto:fita.mustafida@unisma.ac.id)

**Abstract**

*History Islamic culture is one of the religious lessons to know the development of Islam in the past. In studying the History of Islamic Culture more memorization. The learning process can affect the final results achieved by students. The singing method is an alternative way so that children quickly memorize and remember the material that has been taught. In the singing method can facilitate the teacher in the delivery of material, singing is a fun activity and loved by children so that children respond more quickly to lessons through singing. singing is a fun activity and is loved by children so that children respond faster to lessons through singing. The purpose of this study is to describe the effectiveness of children's memory in learning the History of Islamic Culture and the effectiveness of the bern method yanyi as an evaluation of students' memory. This study uses a qualitative approach. Procedure for collecting data using the observation method. after being given material with the singing method of Islamic Culture History, 83.88% was obtained. The conclusion of this study is that there is an increase in children's memory of Islamic Culture History subjects using the singing method.*

**Keywords:** *Islamic Cultural History, Metode Singing, Children's Memory*

**A. Pendahuluan**

Tugas kita sebagai generasi islam adalah mengetahui sejarah perkembangan islam di masa lalu, untuk mewujudkan semua itu maka harus dibutuhkannya seorang pendidik yang berskill dan bermutu yang baik. Salah satunya dengan penerapan metode pembelajaran yang baik, unik dan menarik salah satunya dengan metode bernyanyi agar anak mudah menghafal dan mengingat materi yang diajarkan. Dengan metode bernyanyi ini dapat mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran, karna bernyanyi mampu merangsang perkembangan anak khususnya pada fisik dan motorik anak, dengan metode bernyanyi suasana belajar menjadi senang dan girang, sehingga pola fikir anak bisa berkembang dan bisa di stimulasi secara optimal.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penerapan metode beryanyi untuk meningkatkan daya ingat anak pada kelas III MI Raudhlatul Ulum KarangPloso. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan daya ingat anak untuk mengetahui keefektivan metode bernyanyi pada siswa MI kelas III.

Menurut penelitian Subali (2012), pembelajaran dengan menggunakan lagu pada anak sangat layak untuk dijadikan metode pembelajaran dengan hasil uji t dan uji g

ternormalisasi diperoleh bahwa terjadi peningkatan daya ingat siswa dengan kategori tinggi. Untuk memilih metode pembelajaran ini ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor internal yang berhubungan dengan keadaan murid/siswa sebagai subjek pembelajaran sejarah kebudayaan islam, dan yang bersifat mental contohnya seperti motivasi, mental, daya pikir mental, sikap dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan kondisi yang ada diluar murid/siswa seperti sarana dan prasarana, kurikulum guru dan faktor metode pembelajarannya.

Metode bernyanyi merupakan salah satu pilihan untuk meningkatkan daya ingat dan keterampilan berbahasa anak Madrasah Ibtidaiyah kelas III, karena bahasa anak dapat berkembang cepat ketika anak memiliki kemampuan, dan didukung lingkungan yang baik. Berfikir pada level pengetahuan yaitu ditandai dengan kemampuan anak mengingat kembali fakta, istilah atau peraturan tertentu sebagai hasil belajar seperti tolak ukur kemampuan menghafal dan memahami kembali materi yang telah diajarkan setelah terjadi proses pembelajaran (Munthe, 2011:145).

Tahap perkembangan, ada anak kelas III MI berada dalam tahap operasional konkrit sehingga dalam memberikan materi pembelajaran pendidik diharapkan lebih menitik beratkan pada metode yang menyenangkan seperti bernyanyi. Hasil observasi peneliti pada Siswa Ibtidaiyah Raudhlatul Ulum di KarangPloso di dapatkan bahwa metode pembelajaran yang diberikan dengan menghafal sehingga peserta didik cepat bosan.

Guru sebagai yang paling bertanggung jawab untuk manajemen pembelajaran di kelas wajib menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi anak-anak karena iklim kelas yang nyaman dan menyenangkan (kondusif) dapat memungkinkan mereka untuk mengubah hubungan interpersonal sehingga menjadi komunitas belajar. yang produktif dan saling menghormati, sehingga memungkinkan interaksi pembelajaran yang efektif dalam memelihara perkembangan anak-anak atau peserta didik. Mulai dari ini, semakin baik iklim kelas yang dibangun, semakin baik kondisi belajar karena hanya suasana belajar yang kondusif yang tenang, nyaman, menyenangkan (Mustafida, 2017).

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode bernyanyi dengan Dengan metode bernyanyi ini dapat mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran khususnya pelajaran sejarah kebudayaan islam. Dengan bernyanyi, anak diajak untuk mengekspresikan fisik atau mental dengan bebas dan menyenangkan. Dengan pembelajaran bernyanyi maka kecerdasan anak semakin meningkat. Pembelajaran dengan bernyanyi sangat merangsang perkembangan anak khususnya pada fisik dan motorik anak, karena pembelajaran bernyanyi dapat mengembangkan aspek perkembangan anak dan bernyanyi dengan latihan gerak sangat berhubungan, karena dengan irama lagu dapat mempengaruhi pusat syaraf serta dapat memberikan latihan tenggorokan dan kerongkongan (Dalyono, 2005: 5) pendekatan kualitatif studi kasus tentang penerapan metode bernyanyi , pengumpulan data dengan observasi dan wawancara . penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Raudhlatul Ulum KarangPloso pada bulan apri sampai mei dengan dengan sampel sebanyak 31 siswa.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian awal yaitu kondisi awal daya ingat anak pada siklus I pertemuan I dengan nilai 59,99% dan kemudian siklus I pertemuan II dengan nilai 63,45% peneliti meneruskan sampai ke siklus II pertemuan dengan mencapai nilai 84,88% maka, dalam hal ini dapat dilihat daya ingat mengalami peningkatan dan sudah memenuhi kategori pencapaian sangat baik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penerapan metode bernyanyi sebagai cara untuk menjelaskan materi pembelajaran di kelas III MI Raudhlatul Ulum KarangPloso, agar peserta didik mudah untuk menerima pelajaran SKI dengan materi kisah Nabi. Anak diberi tugas yang bertujuan untuk mengetes daya ingat anak dalam pembelajaran yang menggunakan penerapan metode bernyanyi. Daya ingat yang dimaksud ialah anak mampu menangkap informasi yang dijelaskan oleh guru, kemudian menyimpan informasi itu dalam otak, kemudian menimbulkan kembali informasi yang ditimbulkan kembali tidak hanya berupa anak mampu menghafal materi telah sudah dijelaskan oleh guru, melainkan berupa lembar tugas. Sejumlah informasi, item atau subjek yang disajikan secara berurutan dapat mempengaruhi ingatan manusia. Item-item atau objek yang berada dalam urutan bagian awal dan akhir lebih cenderung mudah diingat dari pada item-item objek yang berada di urutan tengah.

Menurut (Fadlillah, 2012) metode bernyanyi adalah yang mana melakukan pembelajaran dengan cara bernyanyi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran tersebut, dengan bernyanyi akan membuat suasana menjadi riang dan tidak mudah jenuh sehingga perkembangan anak lebih optimal.

Dari penjelasan di atas dapat ditemukan bahwasanya daya ingat peserta didik kelas III MI Raudhlatul Ulum KarangPloso meningkat secara maksimal setelah menerapkan metode bernyanyi pada setiap pertemuan biasanya dilihat dengan hasil pengamatan kondisi awal yaitu kondisi awal daya ingat anak pada siklus I pertemuan I dengan nilai 59,99% dan kemudian siklus I pertemuan II dengan nilai 63,45% peneliti meneruskan sampai ke siklus II pertemuan dengan mencapai nilai 84,88% maka, dalam hal ini dapat dilihat daya ingat mengalami peningkatan dan sudah memenuhi kategori pencapaian sangat baik. Hal ini dikarenakan guru menjelaskan materi dengan metode bernyanyi sehingga anak lebih cepat mengingat pelajaran.

### **D. Kesimpulan**

Kemampuan daya ingat anak dapat menggali kembali kompetensinya untuk mencari informasi yang telah dipelajari yang tersimpan di dalam otak. Pada kondisi awal, anak sering mengalami lupa bisa dikatakan sulit menghafal nama-nama dan peristiwa yang telah dijelaskan oleh guru saja dan mencatat sesuai catatan-catatan yang diberikan oleh guru. Dan bisa dikatakan bahwa apa yang diingat merupakan hal yang pernah didengar atau dialami.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian di atas dapat disimpulkan antara lain: Penerapan metode bernyanyi ini untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pembelajaran SKI di MI Raudhlatul Ulum KarangPloso sangat efektif. Metode pembelajaran bisa diartikan benar-benar metode, tetapi dapat juga diartikan sebagai

model pembelajaran, tergantung dengan dengan karakteristik dan model yang dipilih. Contohnya model tanya jawab, beberapa model pendekatan pembelajaran. untuk melaksanakan proses suatu pembelajaran perlu memikirkan suatu metode yang tepat. langkah pertama yaitu mengajak anak untuk menyanyikan lagu yang berjudul kisah Rasol yang menyangkut dengan materi yang diajarkan, supaya otak anak lebih segar dan tidak mudah mengantuk dan juga bosan.

### **Daftar Pustaka**

- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Fadlillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahes, k. (2003). *Daya Ingat (Bagaimana Mendapatkan Yang Terbaik)*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malcolm, R. C. (2006). *Accelerated Learning (for the 21st Century)*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Munthe, B. (2011). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mustafida, Fita. (2017). *Strategi Menciptakan Kelas yang kondusif di SD/MI (sebuah kajian pedagogis, psikologis)*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3775>
- Nanik, R. (2009). *Human Development : Perkembangan Manusia*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Sagala, s. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Subali, B. &. (2012). Pengembangan Cd Pembelajaran Lagu Anak Untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 8(1).
- Suharsimi, A. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Sumadi, s. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: pt grafindo persada.
- Uno, H. B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Nilawati, Muhammad Afifullah, Fita Mustafida

---

Wina, s. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Winarno, s. (1979). *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.